



RINGKASAN

SYIFA NANDITA ALAWIYAH. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di BPSB Jawa Tengah. (*Seed Certification of Inbreed Paddy (Oryza sativa L) at BPSB Central Java*). Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman yang sangat penting bagi manusia karena sebagai sumber pangan utama. Produksi padi di Indonesia mengalami penurunan. Pada tahun 2023 produksi padi mencapai 53,98 juta ton GKG, sedangkan pada tahun 2024 hanya 53,14 juta ton gabah kering giling (GKG). Salah satu penyebab permasalahan produksi padi adalah belum digunakannya benih bermutu. Benih bersertifikat dengan label yang memuat informasi lengkap tentang informasi benih dan didapat setelah melalui proses sertifikasi. Sertifikasi benih adalah serangkaian pemeriksaan dan atau pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat benih. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan untuk mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida di BPSB Jawa Tengah.

Kegiatan sertifikasi benih padi inbrida yang meliputi verifikasi permohonan, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman (fase vegetatif, fase generatif, dan fase menjelang panen), pemeriksaan alat panen, alat pengolahan, tempat pengolahan benih, dan tempat penyimpanan benih, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih di laboratorium, penerbitan sertifikat dan label, serta supervisi pemasangan label. Kegiatan sertifikasi dilaksanakan sesuai dengan Kepmentan Nomor 966 Tahun 2022. Pengujian dilakukan berdasarkan *ISTA Rules* dan Kepmentan 993 Tahun 2018

Pemeriksaan fase vegetatif dilakukan di lahan milik KB-TPH Tegalondo. Hasil pemeriksaan pertanaman fase vegetatif ditemukan 2 tanaman CVL dengan persentase 0,3%, dan dinyatakan lulus. Kegiatan pemeriksaan pertanaman fase generatif dan menjelang panen dilakukan di lahan milik PP Kerja. Saat pemeriksaan fase generatif tidak ditemukan CVL, hanya saja terdapat tanaman yang rebah, sehingga pada pemeriksaan fase selanjutnya luas lahan dikurangi, dan pada pemeriksaan fase menjelang panen ditemukan 2 tanaman CVL atau jika dipersentasekan yaitu 0,3%, dan dinyatakan lulus. Pemeriksaan alat panen, alat pengolahan, tempat pengolahan benih, dan tempat penyimpanan benih dilakukan di PP Kerja dan hasil pemeriksaan dinyatakan lulus. Pengambilan contoh benih dilakukan di gudang PP Kerja dengan jumlah contoh primer yang diambil adalah 30. Hasil pengujian mutu pada 5 sampel benih memenuhi standar mutu di laboratorium dengan rata-rata kadar air tertinggi yaitu 13,0%, persentase benih murni tertinggi 99,9%, dan hasil uji daya berkecambah tertinggi yaitu 91%. Pengujian pematangan dormansi benih padi menggunakan larutan KNO_3 dengan konsentrasi 3% dilakukan apabila sampel benih padi yang masuk ke laboratorium kurang dari 2 bulan dari tanggal panen. Pengujian khusus lain yang dilakukan adalah uji tetrazolium dan dilakukan jika BSTT > 5%. Sertifikat akan diterbitkan jika benih memenuhi persyaratan sertifikasi dan dinyatakan lulus pada seluruh kegiatan pemeriksaan hingga pengujian mutu di laboratorium.

Kata kunci : label, mutu, pemeriksaan, pengawasan, pengujian